

""Laporan penelitian non-publikasi:1). Peran pendidikan bidang manajemen konstruksi pada sektor konstruksi ; 2). Peran manajemen konstruksi dalam tahap desain pada proyek konstruksi ; 3). Peluang keberhasilan pencapaian waktu pelaksanaan proyek ; 4). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja biaya pada tahap pelaksanaan proyek ; 5). Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pengendalian kualitas kontraktor pada tahap pra-konstruksi""

Yusuf Latief, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20288167&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sektor konstruksi sangat penting untuk ekonomi nasional dimana saja, dikarenakan sektor tersebut menyediakan kebutuhan infrastruktur untuk sektor ekonomi yang lainnya. Di Indonesia, sebagai negara berkembang, kontribusi sektor konstruksi terhadap GDP telah meningkat dari 4% pada tahun 1973 menjadi 8% pada tahun 1997. Kenaikan ini, bagaimanapun juga, masih relatif rendah jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang, yang pada umumnya bernilai lebih dari 9%. Salah satu faktor, yang dapat mempengaruhi rendahnya kontribusi terhadap GDP, adalah kurangnya sumberdaya manusia baik dalam kuantitas maupun kualitas untuk menangani proyek konstruksi. Pendidikan dan pelatihan personil pada bidang konstruksi di Indonesia masih jauh dari cukup untuk menyediakan profesionalisme dalam menangani kunci proyek konstruksi. Kurangnya tenaga profesional pada tingkat perguruan tinggi untuk bidang ini juga merupakan salah satu alasan yang menyebabkan terjadinya permasalahan di atas. Makalah ini akan memaparkan suatu studi yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan bidang manajemen konstruksi yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi di Indonesia, khususnya pada sektor konstruksi. Juga, akan dibahas masalah perkembangan pendidikan manajemen konstruksi di tingkat pasca sarjana serta pelatihan untuk profesional pada bidang konstruksi.

ABSTRACT

The construction sector is particularly important to any national economy as it provides the infrastructure needed for other sectors of the economy. In Indonesia, as a developing country, contribution of the construction sector to the GDP increased from 4% in 1973 to 8% in 1997. This increase, however, is still relatively low compared to those in the developed countries, which are typically greater than 9%. One factor, which could influence the relatively low contribution to the GDP, is a lack of adequate human resources in terms of quantity and quality when managing construction projects. The education and training of construction personnel in Indonesia is still far from adequate in providing the needed professionalism to manage key construction projects. A lack of university teaching professionals in this field is one of the reasons contributing to this issue. This paper will present a study on the relevance of the education and training in construction management to the Indonesian economic development, particularly in the construction sector. It will also discuss the development of construction management education at postgraduate level as well as and training for construction professionals.